

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, media informasi juga semakin bervariasi. Tidak hanya untuk menyampaikan informasi yang berkaitan dengan suatu peristiwa seperti berita, tetapi media pada saat ini juga menyampaikan informasi seperti hiburan, *cara/tips*, panduan, dan lain sebagainya. Cara penyampaian informasi pun juga berbeda-beda mengikuti jenis informasi yang akan disampaikan, media yang digunakan, serta target pasar yang dituju. Salah satu diantaranya yaitu *Talkshow*. Menurut Morissan (2008:28) program talkshow atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Kajian informasi yang berada pada acara talkshow biasanya lebih mendalam dengan pertanyaan yang langsung diajukan kepada narasumber dan dapat dikembangkan dengan pertanyaan yang dikembangkan oleh *host*.

Acara *Talkshow* pada era sekarang ini memiliki jangkauan audiensi yang lebih luas dengan berbagai macam media yang saat ini sudah berkembang. Menurut Sadiman (2002:6) media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. *Talkshow* sebagai sarana untuk membagikan kisah inspiratif kepada masyarakat yang efektif pada era sekarang ini memang memiliki pengaruh besar bagi perkembangan masyarakat. Tujuan dalam

pembuatan *talkshow* dilatar belakangi oleh kemauan dalam memastikan fakta dari topik yang sedang menjadi pembahasan hangat dikalangan masyarakat melalui pertanyaan yang dibawakan oleh pembawa acara (*Host*) pada narasumber. Dalam beberapa kasus *talkshow*, sudah tersegmentasi untuk menyasar segmen pasar yang sudah ditentukan. Seperti contohnya program acara *talkshow Tonight Show Premiere* yang ditayangkan khusus di platform *Youtube* karena menargetkan para pengguna *youtube* untuk menjadi segmentasi pasarnya.

Tonigh Show Premier yang diproduseri Fikri Wardhana memiliki daya tarik tersendiri bagi yang menontonnya. Ide kreatif yang dapat di impementasikan pada saat produksi menjadi tantangan tersendiri bagi produser agar acaranya tidak melenceng dari ide konsep. Dari pengaturan dana, penetapan jadwal, pembagian tugas, dan mengawasi proses produksi adalah tanggung jawab seorang produser. Oleh sebab itu seorang produser sangat dibutuhkan agar proses produksi suatu acara dapat berjalan baik.

Kuping Panas (kumpulan info penting yang lagi panas) adalah acara *talkshow* yang diproduksi dibawah kepengurusan Divisi Media pada Lembaga Diskominfo Kabupaten Klaten. *Talkshow* Kuping Panas memiliki tema yang mengangkat berita – berita yang sedang ramai diperbincangkan di masyarakat. Dibawakan oleh dua Host muda agar lebih menarik untuk remaja yang menontonnya. Kuping Panas dibuat mengacu pada Visi dan Misi Diskominfo Kabupaten Klaten itu sendiri yaitu sebagai pemberi informasi bagi masyarakat tentang pengekmbangan tatanan dan juga peraturan pemerintah daerah Klaten.

Bertemakan tentang info terkini dalam pemerintahan daerah Kabupaten Klaten. Kuping Panas dengan format dua host mewawancarai narasumber membahas topik-topik hangat di lingkungan pemerintahan daerah. Dengan pengambilan gambar menggunakan dua kamera sony a7 dan juga sony a7r digunakan masing-masing sebagai kamera master dan kamera *close up*. Penggunaan satu kamera *close up* mempengaruhi hasil dengan *Talkshow* ini masih kurang memiliki segmen yang tertata karena *host* lebih suka spontan dalam membawa alur dan juga pengembangan pertanyaannya. Dibantu dengan *Q-card host* melontarkan pertanyaan yang sudah disiapkan. Durasi *talkshow* juga tidak memiliki ketentuan yang pasti. Tema set masih tergolong sederhana yaitu memanfaatkan tempat yang ada di sekitar kantor Diskominfo Klaten.

Bermitra dengan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten penulis menciptakan program baru dengan tujuan untuk bisa mengembangkan acara Kuping Panas lebih dapat diminati oleh masyarakat. Mengambil celah yang dapat dikembangkan seperti konsep acara, cara pengambilan gambar dan juga proses mengedit penulis dan tim menciptakan konsep baru yaitu Kuping Panas Edisi Inspiratif. Penulis sebagai produser akan berusaha memaksimalkan manajemen produksi *Talkshow* Kuping Panas pada Edisi Inspiratif agar proses dalam produksi *Talkshow* lebih baik dan juga sesuai konsep ide yang telah disepakati.

Pada edisi Inspiratif ini penulis bermitra dengan Dinas komunikasi dan Informatika Kabupaten Klaten berposisi sebagai produser Kuping Panas Edisi

Inspiratif mengundang pelaku seni dan juga pengusaha dari Klaten untuk diwawancarai kisah dan perjuangannya dalam menuju kesuksesan. Konsep baru ini bertujuan untuk mengangkat motivasi masyarakat Klaten agar lebih baik dalam bekerja ataupun perkarya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penulisan skripsi skema *content creator* yaitu Bagaimana cara pengonsepan ide kreatif pada produksi *talkshow*?

1.3 Tujuan

1. Untuk mengetahui cara pengonsepan ide kreatif pada produksi *Talkshow*?
2. Untuk mengetahui cara pembuatan naskah *treatment* pada sebuah *Talkshow*?
3. Untuk mengetahui cara menentukan tema pada sebuah acara *Talkshow*?

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan skripsi skema yang diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis

Untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama menempuh di bangku kuliah Universitas Amikom, Fakultas Ekonomi Sosial, Program Studi Ilmu Komunikasi dengan pembuatan karya *Talkshow* Kuping Panas Edisi Inspiratif. Harapan penulis dalam pelaksanaan praktek skripsi skema

ini dapat dijadikan acuan referensi mahasiswa tingkat akhir selanjutnya untuk menambah daftar pusaka dalam bidang *Artis audio conten creator* ataupun sebagai referensi karya video sejenisnya.

2. Manfaat Teoritis

sebagai salah satu syarat memenuhi kelulusan program S1 Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom. Dapat menambah referensi angkatan selanjutnya yang akan membuat tugas akhir berupa karya video *Company profile*.

